

Pengaruh *Blended Learning* di Masa Pandemi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN 1 Margalaksana Kab. Bandung Barat

Anisa Indah Sabila^{*}, Ayi Sobarna

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*indahsabila.anisa@gmail.com, ayiobarna948@gmail.com

Abstract. Due to the COVID-19 pandemic, schools implemented distance learning to stop the spread of the corona virus in the school environment. So this study was used to examine more deeply the effect of blended learning on student learning outcomes in the thesis entitled 'The Effect of Blended Learning in the Pandemic Period on the Learning Outcomes of Class V PAI Subjects at SDN 1 Margalaksana Kab. West Bandung'. This study aims to (1) determine the implementation of blended learning in PAI class V subjects at SDN 1 Margalaksana during the pandemic. (2) Knowing the learning outcomes of the fifth grade PAI subjects at SDN 1 Margalaksana. (3) Analyzing the effect of the implementation of blended learning during the pandemic of PAI subjects on the learning outcomes of class V students at SDN 1 Margalaksana (4) Knowing the supporting and inhibiting factors faced in the implementation of blended learning of PAI subjects for class V at SDN 1 Margalaksana. This study uses a quantitative approach. This study was used to examine the effect of blended learning on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 1 Margalaksana by taking the results of the student report cards after being given treatment. This research method uses the correlation method which aims to determine how much influence blended learning has on the learning outcomes of fifth grade students. The results of this study use analysis on the t-test on each dependent variable, namely (1.737>1.721) on the Y1 variable, namely the affective learning outcomes of aspects of spiritual attitudes, (1.767>1.721) on Y2, namely the affective learning outcomes of social attitudes, (1.069<1.721) in Y3 is cognitive learning outcomes and (1.739>1.721) on Y4 psychomotor learning outcomes. Thus, this shows that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an effect of blended learning during the pandemic on the learning outcomes of fifth graders at SDN 1 Margalaksana.

Keywords: *Blended learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Akibat adanya pandemi covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk memutus persebaran virus corona di lingkungan sekolah. Maka penelitian ini digunakan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh blended learning terhadap hasil belajar siswa dalam skripsi yang berjudul 'Pengaruh Blended learning di Masa Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN 1 Margalaksana Kab. Bandung Barat'. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pelaksanaan blended learning pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana di masa pandemic. (2) Mengetahui hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana. (3) Menganalisis pengaruh diterapkannya blended learning di masa pandemi mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana (4) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pada pelaksanaan blended learning mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh blended learning terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Margalaksana dengan mengambil hasil raport siswa setelah diberikan perlakuan (treatment). Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh blended learning terhadap hasil belajar siswa kelas V. Hasil penelitian ini menggunakan analisis pada uji t pada setiap variabel terikat yaitu (1.737>1.721) pada variabel Y1 yaitu hasil belajar afektif aspek sikap spiritual, (1.767>1.721) pada Y2 yaitu hasil belajar afektif aspek sikap sosial, (1.069<1.721) pada Y3 yaitu hasil belajar kognitif dan (1.739>1.721) pada Y4 hasil belajar psikomotorik. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh blended learning di masa pandemi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Margalaksana.

Kata Kunci: *Blended learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia agar dapat menghasilkan pribadi yang berkualitas serta mampu bersaing menghadapi tantangan IPTEK bangsa Indonesia. Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia mulai saat ini sampai masa yang akan datang (1).

Saat ini dunia telah memasuki era revolusioner, dimana ciri-ciri dari era Industri 4.0 ini adalah meningkatnya konektivitas, interaktivitas, dan pengembangan sistem digital. Menghadapi tantangan teknologi tersebut, bangsa Indonesia membutuhkan warga negara yang berkualitas karena kualitas seseorang akan terlihat dari kemampuan dan keterampilannya ketika menghadapi tantangan atau mengatasi masalah tersebut sampai terpecahkan (2). Ayat yang terkait dengan media dan kemajuan teknologi pembelajaran pada era revolusi 4.0 terdapat pada QS Al-Alaq [96]: 3-4.

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Qalam*”.

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa Dia-lah Allah yang menjadikan kalam sebagai media yang digunakan oleh manusia untuk memahami sesuatu, sebagaimana mereka memahaminya melalui ucapan. Maka sesuai dengan ayat di atas, dengan adanya tantangan tersebut maka sebagai guru diharuskan untuk menguasai keterampilan, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa merupakan sebuah objek dan subjek dari aktivitas pendidikan. Tujuan dari suatu pengajaran akan tercapai apabila siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya (3). Dengan demikian, guru dapat mengupayakan dalam memberikan stimulus kepada siswa, memfasilitasi mereka dengan berbagai sumber belajar serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai (4).

Sejak virus covid-19 menyerang Indonesia pada awal tahun 2020, pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online ternyata berdampak buruk bagi sistem pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru dan siswa banyak menemukan kendala selama pembelajaran jarak jauh. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) menggalakkan Rencana Pembelajaran Berbasis TIK (PembaTIK) pada tahun 2021 (5). Keberadaan satuan pendidikan di zona hijau menjadi syarat pertama dan utama yang wajib dipenuhi bagi satuan pendidikan yang akan melakukan pembelajaran tatap muka.

Dengan demikian, model *blended learning* merupakan jawaban atas tuntutan zaman dimana dalam pelaksanaannya, *blended learning* dilaksanakan secara dinamis dengan menggabungkan unsur-unsur belajar tatap muka (*face-to-face*) dengan belajar online berbasis teknologi. Konsep pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). SDN 1 Margalaksana adalah satu dari sekolah negeri berakreditasi B di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Akibat adanya pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Margalaksana mengalami perubahan dan akan senantiasa berubah mengikuti perkembangan daerah setempat.

Pembelajaran yang dilakukan secara *blended learning* di sekolah ini juga masih belum bisa dilakukan secara maksimal karena terhalang oleh pandemi Covid-19. Sekolah yang terpencil dan juga dengan keterbatasan kelas pun menjadi salah satu faktor. Lalu lingkungan belajar yang cenderung monoton pada pembelajaran PAI menjadikan siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar (6). Serta minimnya sinyal untuk melakukan pembelajaran secara daring terhadap siswa di sekolah tersebut. Jika kendala ini diabaikan, maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang didapatkan terhadap materi pembelajaran (7).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh *blended learning* di masa pandemi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pai kelas V di SDN 1 Margalaksana Kab. Bandung Barat?. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana di masa pandemi
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana
3. Menganalisis pengaruh diterapkannya *blended learning* di masa pandemi mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa pada pelaksanaan *blended learning* mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Margalaksana yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sensus atau sampling total, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi. Teknik ini digunakan sebab jumlah populasi kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh *blended learning* di masa pandemi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI yang meliputi aspek afektif sikap sosial, aspek afektif sikap spiritual, aspek kognitif dan aspek psikomotorik yang diuji kepada siswa kelas 5 berjumlah 22 orang.

Pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana di masa pandemi

Data pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran PAI dilakukan melalui angket dan disebarkan kepada 22 responden dengan total pernyataan sebanyak 18 item. Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Blended Learning*

Kelas Interval	Frekuensi	F (%)	Kriteria Jawaban
18-32	0	0%	Kurang
33-47	0	0%	Cukup
48-62	11	50%	Baik
63-77	11	50%	Sangat Baik
Jumlah	22	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi variabel pelaksanaan *blended learning* berada pada interval 48-62 sebanyak 11 siswa dan 63-77 sebanyak 11 siswa. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa dalam pelaksanaan *blended learning* di SDN 1 Margalaksana sudah berada pada kriteria baik dan sangat baik, hal ini berdasarkan data yang telah didapat dilapangan dengan frekuensi siswa berada pada skor rata rata 50% pada tiap kriteria jawaban.

Hasil ini didukung oleh teori dari Dobrzan Ski dan Brom (2008) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model *blended learning*, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena materi pembelajaran yang disediakan dirancang sedemikian rupa sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya (8). Model ini dapat dilakukan tidak hanya pada saat proses pembelajaran tatap muka, tetapi juga pada saat kegiatan di luar tatap muka baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya yang ada akses internet (9).

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana

Hasil belajar PAI diukur dengan menggunakan 4 variabel penilaian yaitu penilaian berdasarkan aspek afektif sikap spiritual, aspek afektif sikap sosial, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Dalam penilaian hasil belajar siswa pada aspek afektif sikap spiritual digunakan angket kepada 22 siswa dengan 15 pertanyaan. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada interval 51-60 sebanyak 20 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Margalaksana berada pada kriteria sangat baik. Sedangkan penilaian hasil belajar siswa pada aspek afektif sikap sosial menggunakan observasi, hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kriteria penilaian sangat baik, hal ini berdasarkan sebanyak 11 siswa berada pada kelas interval 37-40 untuk kriteria jawaban sangat baik (10).

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif berada pada kriteria jawaban cukup dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang. Rata rata nilai yang didapat adalah 82,09. Untuk hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik yaitu menggunakan observasi, hasil menunjukkan bahwa sebanyak 10 dari 22 siswa berada pada nilai cukup. Maka mayoritas siswa memiliki kemampuan psikomotorik yang cukup.

Pengaruh diterapkannya *blended learning* pada masa pandemi mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Maragalaksana

Penerapan *blended learning* di sekolah dapat ditinjau apakah memiliki berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar. Berdasarkan data yang diambil dari berbagai pengujian menggunakan spss, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipo tesis	Pernyataan	Nilai Uji T	Nilai Uji F	Keterangan
H1	Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa aspek afektif sikap spiritual	1.737	0.09	H1 diterima H0 ditolak
H2	Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa aspek afektif sikap sosial	1.767	0.04	H2 diterima H0 ditolak
H3	Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif	1.069	0.01	H3 diterima H0 ditolak
H4	Blended Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa aspek psikomotorik	1.739	0.04	H4 diterima H0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar berdasarkan aspek afektif sikap spiritual, aspek afektif sikap sosial, aspek kognitif dan aspek psikomotorik memperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, serta dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yaitu terdapat pengaruh *blended learning* di masa pandemi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V SDN 1 Margalaksana.

Faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa pada pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Margalaksana

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, faktor pendukung pada saat pelaksanaan *blended learning* terhadap hasil belajar PAI kelas V SDN 1 Margalaksana adalah siswa menjadi lebih banyak pengetahuan mengenai dunia maya, bisa belajar kapan saja dan dimana saja serta lebih banyak waktu untuk mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa menjadi lebih dewasa sebelum waktunya. Hal ini dibuktikan dengan seringnya siswa mengikuti trend yang bahkan tidak cocok dan tidak bagus untuk ditiru pada anak seusianya. Lalu siswa tidak dapat mengerti materi pelajaran secara mendetail, kurangnya kontak langsung antara guru dengan siswa sehingga guru kesulitan untuk menyeimbangi prestasi masing-masing siswa. Keterbatasan media belajar baik gawai, kuota ataupun sinyal yang kurang memadai juga menjadi salah satu penghambat prses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hal ini didukung oleh pernyataan Fajar Ratiningrum (2015) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri, yang meliputi faktor intelegensi, minat, bakat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang sering disebut faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut bernilai positif jika benar-benar dapat diterapkan dengan baik (11). Maka dalam pelaksanaan *blended learning*, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian guru diharapkan mampu memberika upaya yang terbaik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik (12).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi menjadi salah satu alternatif bagi seluruh tingkatan jenjang di sekolah baik SD, SMP maupun SMA. Sebab dengan begitu siswa akan dapat terus belajar, mendapatkan ilmu yang tidak hanya di sekolah tapi di rumah ataupun di lingkungan sekitarnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam bab pembahasan, pelaksanaan model *blended learning* berada pada kriteria baik dan sangat baik. Dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa siswa dapat melaksanakan pembelajaran *blended learning* dengan baik.
2. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan 4 variabel penilaian yaitu penilaian berdasarkan aspek afektif sikap spiritual, aspek afektif sikap sosial, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap siswa SDN 1 Margalaksana, didapatkan hasil belajar yang baik begi siswa dalam pelaksanaan *blended learning*. Hal ini dibuktikan dengan nilai angket dan observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan kepada siswa yang menunjukkan nilai baik dalam setiap variabel penilaian.
3. Berdasarkan berbagai data yang diambil dari berbagai pengujian menggunakan spss, didapatkan hasil bahwa nilai uji t hitung memperoleh nilai lebih besar dibandingkan nilai t tabel, serta nilai f berada pada nilai signifikansi $<0,05$. Maka dengan demikian nilai H_a diterima dan nilai H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat terdapat pengaruh *blended learning* di masa pandemi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V SDN 1 Margalaksana.
4. Terdapat banyak faktor yang mendukung serta menghambat hasil belajar siswa dalam pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru PAI kelas V SDN 1 Margalaksana, faktor yang mendukung hasil belajar siswa yaitu siswa menjadi lebih banyak pengetahuan mengenai dunia maya, bisa belajar kapan saja dan dimana saja serta lebih banyak waktu untuk mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah seringnya siswa mengikuti trend yang bahkan tidak cocok dan tidak bagus untuk ditiru pada anak seusianya. Lalu siswa tidak dapat mengerti materi pelajaran secara mendetail, kurangnya kontak langsung antara guru dengan siswa sehingga guru kesulitan untuk menyeimbangi prestasi masing-masing siswa. Keterbatasan media belajar baik gawai, kuota ataupun sinyal yang kurang memadai juga menjadi salah satu penghambat prses pembelajaran yang dilaksanakan.

Acknowledge

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat Iman dan Islam sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Blended learning* Di Masa Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 1 Margalaksana Kab. Bandung Barat” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Bandung.

Peneliti menyadari selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan saran yang sangat bermanfaat dari berbagai

pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan mereka dengan berlipat ganda. Semoga rahmat dan karunia Allah Swt senantiasa menaungi kita. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Daftar Pustaka

- [1] Bangun SY. Resiprokal Menggunakan Simpai Memperbaiki Belajar Passing Atas Bola Voli. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION (JOSSAE) VOL: 2, NO: 1.* 2017;
- [2] Lase D. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Sunderman.* 2019;1(1):28–43.
- [3] Pane A, Darwis Dasopang M. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.* 2017;3(2):333.
- [4] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori B. The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 2016;21(1):31–40.
- [5] Rahmadi TN. Penerapan Model Digital Dan Model Hybrid Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Selama Pandemi Covid - 19. 2021;2(10):1800–11.
- [6] Alifuddin M, Alhamuddin A, Rosadi A, Amri U. Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture.* 2021 Jun 30;29(1):230–54.
- [7] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan.* 2021 Jun 2;6(1):164–79.
- [8] Alhamuddin A. Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar. 2016;2(2):180–201.
- [9] Sandi G. Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.* 2012;241–51.
- [10] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies.* 2018;6(1):89–102.
- [11] Ratinigrum F. Korelasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Jogonalan Klaten. *Skripsi.* 2015;
- [12] Alhamuddin, Hamdani FFRS. Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman [Internet].* 2018;5(1):50–65. Available from: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [13] Sari, Yayang Purnama. & Suhardini, Asep Dudi. (2022). Implementasi Blended Learning sebagai Alternatif Pembelajaran PAI dalam Materi Salat Jenazah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam,* 2(1), 13-18